

Implementasi *Blended Learning* Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar SD Siti Hajar Kota Madiun

Dwinda Susi Rahmasiwi, ✉, Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

Pinkan Amita Tri Prasasti, Universitas PGRI Madiun

✉ windarahma998@gmail.com

Abstract: In today's world of education, it has turned into a modern pattern by utilizing technology. The use of technology in education, especially in learning, has changed the learning system into a modern pattern using Information and Communication Technology media. At this time the teaching and learning process has used digital media a lot. Blended learning as an effort to overcome the problem of the low literacy mastery of students in Indonesia, the government held an increase in literacy skills in elementary schools. This is the foundation for the literacy movement to the next level. Children must have good digital literacy when doing distance learning can choose appropriate sources. In this blended learning model, students can search for information well, are able to answer assignments in the form of photos and videos that have been collected in the google form regarding learning materials. While the blended learning model can be useful in expanding teacher knowledge on educational websites

Keywords: *Blended Learning, Digital Literacy*

Abstrak; Dalam dunia pendidikan saat ini telah berubah menjadi pola modern dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran menjadi pola modern yang bermedia Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pada saat ini proses belajar mengajar sudah banyak memanfaatkan media digital. Blended learning sebagai upaya upaya mengatasi masalah rendahnya penguasaan literasi siswa di Indonesia, pemerintah mengadakan peningkatan kemampuan literasi pada Sekolah Dasar. Hal ini sebagai pondasi bagi gerakan literasi ke jenjang selanjutnya. Anak harus mempunyai literasi digital yang baik saat melakukan pembelajaran jarak jauh dapat memilih sumber yang layak. Dalam model blended learning ini siswa dapat dengan baik mencari informasi, mampu menjawab tugas berupa foto dan video yang telah dikumpulkan dalam google form mengenai materi pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran blended dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan guru pada website edukasi

Kata kunci: *Blended Learning, Literasi Digital*



PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mendewasakan seseorang dan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan (Dewi 2022). Pada saat ini Dunia pendidikan harus dapat untuk mengikuti perkembangan teknologi serta memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar (Amita Tri Prasasti and Dewi 2020). Dalam dunia pendidikan saat ini telah berubah menjadi pola modern dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran menjadi pola modern yang bermedia Teknologi Informasi dan Komunikasi. Untuk saat ini pada kenyataannya peserta didik sudah menggunakan dan terbiasa mencari sebuah informasi dalam dalam internet (Cahyati, Surahman, and Hernawati 2019). Untuk itu siswa dalam menggunakan teknologi saat pembelajaran harus mempunyai kemampuan literasi. Tetapi proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring dan tatap muka masih meninggalkan masalah yaitu literasi digital yang masih rendah (Susanto 2021). Dalam pembelajaran saat ini model yang dapat digunakan dalam meningkatkan literasi digital yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yaitu Pembelajaran yang dapat digunakan terkait kemajuan teknologi saat ini bisa menggunakan *blended learning* (Anon 2019). Model pembelajaran *Blended Learning* ialah penerapan kegiatan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran offline dan online (Kade, Syarif, and Syukur 2019).

Model pembelajaran *Blended learning* sebagai upaya upaya mengatasi masalah rendahnya penguasaan literasi siswa di Indonesia, pemerintah mengadakan peningkatan kemampuan literasi pada Sekolah Dasar. Hal ini sebagai pondasi bagi gerakan literasi ke jenjang selanjutnya. Anak harus mempunyai literasi digital yang baik saat melakukan pembelajaran jarak jauh dapat memilih sumber yang layak (Dewi and Madiun 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peserta didik saat ini mempunyai smartphone dan memanfaatkannya setiap hari. Dengan menggunakan model *Blended Learning* yang dapat meningkatkan literasi digital siswa.

Literasi digital dapat membuat anak memilih informasi serta bertanggungjawab Literasi digital perlu perlu diterapkan agar anak terhindar dari perundungan, permainan yang menjadi candu, dan kelalaian dalam pengelolaan waktu (Dewi and Madiun 2021)

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Hazmi, Tahir, and Turmuzi 2021) model *blended learning* dapat meningkatkan literasi digital siswa.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana penelitian ini dikumpulkan dalam gambar, kata-kata dan disusun menjadi kalimat. Penelitian ini akan menggambarkan mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning* di SD Siti Hajar Kota Madiun. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terlibat dalam proses penelitian di lapangan. Desain yang digunakan yaitu desain penelitian *Triangulasi* yang mana metode digunakan untuk menetapkan validitas dan memeriksa berbagai perspektif.

Pada penelitian ini menggunakan analisis Miles, Huberman dan Saldana yaitu data display, condensation, dan conclusion (Hazmi et al. 2021).

HASIL PENELITIAN

Hasil

Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V A sebagai berikut “ Apakah yang anda ketahui tentang Model pembelajaran *Blended Learning*?”

Wali kelas VA menjawab “ yang saya tahu model pembelajaran *Blended Learning* itu pembelajaran yang memadukan online dan offline. Lalu wali kelas V B menjawab “ model

pembelajaran yang menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan secara online melalui media digital dan offline tatap muka. Selain itu peneliti mewawancarai wali kelas V terkait pemahaman tentang kemampuan literasi digital. Wali kelas VA dan V B menjawab hampir sama yaitu kemampuan dalam menggunakan teknologi.

Wawancara yang telah dilakukan terkait implementasi dengan wali kelas V A dan V B sebagai berikut: “Bagaimana implementasi model pembelajaran *Blended Learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas 5 SD Siti Hajar Kota Madiun?”

Wali kelas V A menjawab “ Implementasi model pembelajaran blended learning dapat membuat siswa terbiasa dalam melakukan kegiatan literasi digital dikarenakan siswa akan lebih mandiri dalam belajar dan mengolah informasi. Siswa biasanya menggunakan media digital seperti handphone untuk mencari informasi dan digunakan saat pembelajaran untuk mempermudah belajar jarak jauh dan tatap muka”. Sedangkan wali kelas V B menjawab” implementasi model pembelajar blended learning dapat meningkatkan literasi digital siswa karena siswa akan terbiasa menggunakan dan mencari serta belajar menggunakan media digital saat pembelajaran maupun mengerjakan tugas di rumah. Pada penerapan model pembelajaran blended learning saat ini masih dilakukan sesuai keadaan. Dalam blended learning ini siswa 1 hari sebelum masuk tatap muka diberi oleh materi terlebih dahulu agar dapat dipelajari dengan mudah dan tentunya dengan media teknologi siswa akan lebih tertarik dari menggunakan media cetak.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Blended learning dapat meningkatkan kemampuan literasi digital karena dalam model ini pembelajaran memanfaatkan media digital yang mana, siswa dapat mencari dengan sendirinya untuk mencari informasi dan mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian dalam penelitian ini dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu wali kelas 5 sudah memahami model pembelajaran blended learning, dan kemampuan literasi digital siswa, selain itu siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran saat menggunakan media digital, siswa dapat belajar mandiri untuk mencari informasi, pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp group, youtube, google form.

PEMBAHASAN

Pemahaman mengenai model blended learning pada guru SD Siti Hajar Kota Madiun dikatakan masuk dalam kategori paham. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa wali kelas 5 mengatakan blended learning ialah model pembelajaran yang memadukan kegiatan offline dan online pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran blended learning di SD Siti Hajar Kota Madiun dapat dilihat dari penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas V yang mana pada saat pembelajaran menerapkan proses daring dan luring. Yang mana dalam pembelajaran daring dilakukan malam sebelum jam pelajaran dimulai.

Pada saat pembelajaran daring guru mengirim materi melalui video, youtube, link untuk dipelajari terlebih dahulu agar keesokan harinya dapat mempermudah pembelajaran serta dapat bertanya tentang materi yang telah dipelajari apabila tidak ada yang dipahami. Setelah itu pembelajaran tatap muka dilaksanakan keesokan harinya agar siswa lebih paham mengenai materi yang dipelajari. Model pembelajaran blended learning ialah suatu model pembelajaran yang menggabungkan antara proses online dan offline yang mana dalam penerapannya peserta didik dapat memanfaatkan media digital agar dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik. Hal ini senada dengan teori tentang blended learning yang menerangkan model pembelajaran tradisional dengan pembelajaran online yang dapat menggunakan sumber digital (Anggraeni, Fauziyah, and Fahyuni 2019). Model blended learning dapat mendukung kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini dikarenakan dengan penggunaan model tersebut siswa dapat mengikuti perkembangan zaman (Utari, Hikmawati, and Gaffar 2020). Hal demikian juga

diterapkan pada SD Siti Hajar Kota Madiun yang mana pada saat pandemi covid 19 sudah menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media digital yaitu blended learning. Setelah pemerintah mengharuskan pembelajaran dari rumah sekolah harus menyesuaikan agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media digital seperti komputer, handphone, youtube, google form, whatsapp group dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang diawali dengan mengirim materi terlebih dahulu di kelas V SD Siti Hajar Kota Madiun dengan memanfaatkan media digital dan kemudian di respon oleh peserta didik yang tentunya didampingi oleh orang tua. Selain mengirimkan materi peserta didik dapat mengirim tugas yang diberikan oleh guru pada whatsapp group yang mana melalui link google form yang telah disediakan. Untuk pembelajaran tatap muka dilakukan keesokan harinya, dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam pembelajaran luring ini bertujuan untuk memberi penguatan dan membahas kembali terkait materi yang telah diberikan pada pembelajaran online serta tugas yang telah dikumpulkan melalui google form.

Model pembelajaran blended learning untuk siswa sangat bermanfaat dalam meningkatkan literasi digital. Literasi digital sendiri menurut teori Hague dan Payton (Nasionalita and Nugroho 2020) ialah kemampuan seseorang dalam memahami kapan dan bagaimana menggunakan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam model blended learning ini siswa dapat dengan baik mencari informasi mampu menjawab tugas berupa foto dan video yang telah dikumpulkan dalam google form mengenai materi pembelajaran. Selain itu model blended learning juga bermanfaat bagi guru ialah dapat membuat guru lebih paham mengenai jejaring sosial dalam memberikan tugas dan materi kepada siswa, selain itu guru juga dapat mengetahui website edukasi yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan konsep pembelajaran dengan menggunakan model blended learning ialah model pembelajaran yang memanfaatkan media digital yang aman pembelajaran dilakukan secara daring dan tatap muka. Pembelajaran Blended Learning yang dilakukan di SD Siti Hajar Kota Madiun dilakukan secara luring dan daring. Pembelajaran blended learning yang dilakukan di SD Siti Hajar Kota Madiun menggunakan group whatsapp dalam memberikan materi berupa link, youtube, google form dalam mengumpulkan tugas. Pembelajaran luring yang dilakukan di SD Siti Hajar kota Madiun dilakukan keesokan harinya untuk digunakan mengutarakan materi dan tugas yang belum dipahami saat pembelajaran daring. Pembelajaran blended learning di SD Siti Hajar kota Madiun dapat bermanfaat dalam meningkatkan literasi siswa yang mana siswa dapat menggunakan media digital dan mampu mengirim tugas dengan baik dan siswa tidak hanya menggunakan media digital untuk bermain-main saja tetapi dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) Dalam penggunaan model blended learning harus lebih inovatif dan kreatif.
- 2) Peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui online ataupun offline tatap muka agar kemampuan literasi digital lebih meningkat.
- 3) Bagi peneliti lain yang meneliti dengan topik yang sama agar menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memperluas pengetahuan dari berbagai sumber yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amita Tri Prasasti, Pinkan, and Candra Dewi. 2020. "Pengembangan Assesment of Inovation Learning Berbasis Revolusi Industri 4.0. Untuk Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1):66. doi: 10.23887/jisd.v4i1.24280.
2. Anggraeni, Helena, Yayuk Fauziah, and Ani Fariyatul Fahyuni. 2019. "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 9(2):190–203.
3. Anon. 2019. "Shoffan Shoffa." 5(1):88–99.
4. Cahyati, Chichi, Endang Surahman, and dan Diana Hernawati. 2019. "Student' s Digital Literacy Skills and Learning Outcomes Through Discovery Learning Model." *Seminar Nasional Biologi, Saintek, Dan Pembelajarannya (SN-Biosper) Tahun 2019* 365–72.
5. Dewi, Candra. 2022. "Analisis Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Sistem." 6:199–206.
6. Dewi, Candra, and Universitas Pgri Madiun. 2021. "Penguatan Literasi Digital Melalui Pembelajaran Social Studies Berbasis E-Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." 1602–8.
7. Hazmi, H. Y., M. Tahir, and M. Turmuzi. 2021. "Implementasi Blended Learning Pada Proses Pembelajaran 4.0 Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Kelas 5 Sdn 5 Cakranegara." *Renjana Pendidikan Dasar* 1(2).
8. Kade, Amiruddin, Muh Syarif, and S. Abd Syukur. 2019. "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Literasi Sains Dan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online* 7(3):51–55.
9. Nasionalita, Kharisma, and Catur Nugroho. 2020. "Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18(1):32. doi: 10.31315/jik.v18i1.3075.
10. Susanto, Erwin Joko. 2021. "Efektivitas Blended Learning Berbasis Blog Sebagai Lms Untuk Membangun Antusiasme Siswa Dalam Kegiatan Literasi Digital." *Prosiding Seminar Nasional Ahlimedia* 1(1):74–82. doi: 10.47387/sena.v1i1.40.
11. Utari, Widi, Vitta Yaumul Hikmawati, and Aden Arif Gaffar. 2020. "Blended Learning : Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal." *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020 "Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) Di Era Society 5.0"* 262–69.